

Pengaruh Peningkatan Kemampuan *Softskill* Dalam Berwirausaha Di Era Teknologi Digitalisasi

Hamri¹, Dwi Ayu Lestari², Wildayanti³

Dosen Prodi Kewirausahaan Institut Teknologi Dan Bisnis Arungpalakka Bone^{1,2,3}
email: puanghamri69@gmail.com

Abstrak: Perkembangan kewirausahaan terus mengalami perubahan sesuai dengan kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga menjadi pengusaha tidak hanya harus bisa menguasai ilmu kewirausahaan (*hardskills*) saja, namun lebih dari itu juga harus menguasai kemampuan lunak (*softskills*) juga. Kemampuan *softskills* memungkinkan seseorang untuk bersaing ketika memasuki dunia usaha dan industri. Penelitian ini bertujuan untuk membangun konstruksi proposisi dalam menjelaskan tentang peningkatan kemampuan *softskill* dalam berwirausaha. Penelitian ini ditulis dengan cara mengolah informasi dari para praktisi bisnis dan dari beberapa hasil penelitian terkait dengan kemampuan *softskills*. Hasil yang didapat adalah bahwa rasa tanggungjawab, komitmen, berani mengambil resiko, dan berorientasi pada tindakan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan *softskill* dalam berwirausaha.

Kata Kunci: Meningkatkan, Kemampuan, *Softskill*, dan Berwirausaha

Abstract: *The development of entrepreneurship continues to change in accordance with the progress of the times and the sophistication of information and communication technology, so that becoming an entrepreneur must not only be able to master entrepreneurial knowledge (hard skills), but more than that must also master soft skills. Soft skills enable someone to compete when entering the business and industrial world. This study aims to build a propositional construction in explaining the improvement of soft skills in entrepreneurship. This study was written by processing information from business practitioners and from several research results related to soft skills. The results obtained are that a sense of responsibility, commitment, daring to take risks, and being action-oriented contribute significantly to improving soft skills in entrepreneurship.*

Keywords: *Improving, Ability, Soft Skills, and Entrepreneurship*

Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara yang sangat kaya akan sumber daya alam yang melimpah, dan memiliki sumber daya manusia yang cukup kompetitif di dunia kerja, tetapi masih sangat minim dalam berwirausaha. Hanya sedikit dari penduduknya yang bercita-cita untuk menjadi pengusaha atau berwirausaha. Perkembangan teknologi saat ini akhirnya membuka mata setiap orang bahwa kewirausahaan menjadi sangat dinamis dan perubahan yang terjadi terasa begitu cepat seiring dengan perjalanan waktu.

Kewirausahaan dapat menjadi solusi dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia apalagi dijalankan sesuai dengan prinsip ilmu kewirausahaan. Pola dan trend kewirausahaan terus mengalami perubahan sesuai dengan kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi sehingga menjadi pengusaha tidak hanya harus bisa menguasai ilmu kewirausahaan (*hardskills*) saja, namun lebih dari itu juga harus menguasai kemampuan lunak (*softskills*) juga.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Utomo, 2019; Diandra, 2020) menjelaskan tentang kemampuan *softskill* dalam berwirausaha. Utomo (2019) menjelaskan bahwa kemampuan

lunak (*softskill*) dan kemampuan atau keterampilan berhubungan dengan orang lain (*people skills*) memiliki perbedaan yang tipis dan keduanya dapat menentukan kesuksesan seorang pengusaha. Utomo (2019) mengemukakan dalam penelitiannya tentang *softskill* bahwa dengan adanya kompetensi memungkinkan seseorang untuk bersaing untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha. Kompetensi tersebut dalam bentuk kemampuan untuk mengaktualisasikan dan mengorganisir segala pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki masing-masing individu dalam menghadapi segala tantangan kehidupan termasuk dalam berwirausaha. Diandra (2020) menjelaskan bahwa pelaku usaha harus memahami dan mempraktekkan ilmu kewirausahaan dalam berbisnis dengan segala kemampuan dan persiapan mental. Kondisi persaingan usaha yang semakin ketat ditambah lagi dengan kemajuan teknologi akhirnya memaksa mereka untuk menjadi lebih kompetitif dengan menguasai segala kemampuan dalam berwirausaha. Penjelasan mengenai kedua kemampuan tersebut akan dijelaskan lebih detail pada bagian studi kepustakaan. Bagaimanapun juga kemampuan lunak dapat berkontribusi positif dalam berwirausaha.

Namun demikian, dinamika sistem pendidikan Indonesia yang ada saat ini kurang mendukung dalam menggali kemampuan lunak ini apalagi jika diterapkan dalam dunia usaha. *Softskill* menjadi hal yang langka dan sulit ditemukan. Utomo (2019) menjelaskan bahwa banyak praktisi pendidikan yang kurang memperhatikan aspek pertumbuhan mental, sikap, dan perilaku kewirausahaan peserta didiknya. Diandra (2020) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan, kemampuan, dan mental kewirausahaan dapat menciptakan nilai kompetitif dan daya saing bagi pelaku usaha. Sehingga kemampuan tersebut menjadi hal langka dan wajib ditingkatkan. Kemampuan *softskill* dalam kewirausahaan dapat dipelajari, dibentuk, dan diajarkan pada diri seseorang (Hadiyati, 2021) khususnya dalam berwirausaha.

Metode Penelitian

Penelitian ini membahas kajian tentang bagaimana meningkatkan kemampuan *softskill* dalam berwirausaha. Tinjauan dilakukan dari aspek literatur, menganalisisnya lalu membangun penjelasan proposisi berdasarkan teori dan data yang ada. Konstruksi proposisi yang dibangun akan menjelaskan tentang peningkatan kemampuan *softskill* dalam berwirausaha. Pembahasan dalam penelitian ini dijelaskan pada studi kepustakaan dalam 3 (tiga) struktur utama dalam mengeksplorasi faktor pendukung peningkatan kemampuan *softskill* dalam berwirausaha. Penelitian ini sengaja dilakukan dalam rangka menemukan proposisi yang tepat dalam peningkatan kemampuan lunak para pengusaha. Penelitian ini yang ditulis juga dalam mengolah informasi dari para praktisi bisnis, sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu metode atau teori konstruktif dalam peningkatan kemampuan para pelaku usaha.

Hasil Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, kemampuan *softskill* menjadi sangat penting dalam berwirausaha. Berdasarkan penelitian (Utomo, 2019) dengan Kontribusi *Softskill* Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan, bahwa kemampuan *softskill* dapat ditingkatkan dengan beberapa cara yaitu; bertanggung jawab, komitmen, berani mengambil resiko, dan berorientasi pada tindakan.

Dalam berwirausaha, kemampuan bertanggungjawab tidak ada hubungannya dengan kemampuan teknis. Rasa tanggungjawab timbul disebabkan oleh rasa memiliki yang tinggi terhadap pekerjaan atau usaha. Kemampuan bertanggungjawab merupakan bagian dari kemampuan *softskill* yang harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha. Kemampuan bertanggungjawab merupakan tindakan yang dilakukan atas kemauan sendiri dan penuh kesadaran. Tanggungjawab adalah bentuk sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya. Pengusaha yang berbisnis dengan sikap penuh tanggungjawab, maka kemungkinan tingkat keberhasilannya lebih besar. Utomo (2019) lebih menekankan rasa tanggungjawab kepada moral daripada materil. Moral terhadap orang lain dan lingkungan sekitar. Berikut ini peneliti dapat menjelaskan :

Proposisi A: Menerapkan rasa tanggungjawab dapat meningkatkan kemampuan *softskill* dalam berwirausaha

Selain tanggungjawab, komitmen juga menjadi ciri khas seorang pengusaha. Komitmen dalam menepati janji, komitmen dalam melakukan kegiatan dan realisasinya. Komitmen dalam menjaga kontrak dan hubungan kerja, hingga komitmen dalam mengembangkan usaha yang dijalani. Tanpa komitmen tidak mungkin suatu usaha bisa sukses, maju dan besar. Komitmen menjadi suatu daya tarik dalam diri seseorang yang tercermin dalam tindakan dan perilakunya. Komitmen dalam berwirausaha juga didefinisikan sebagai ketertarikan diri dan keinginan kuat dalam membangun, memajukan, serta mempertahankan keberadaan usaha yang dijalani dalam kondisi tersulit sekalipun.

Proposisi B: Komitmen dalam mengembangkan usaha dapat meningkatkan kemampuan *softskill* dalam berwirausaha

Kemampuan *softskill* lain yang harus dimiliki seorang pengusaha adalah berani mengambil resiko. Bagi sebagian orang, bisnis merupakan hal yang menggiurkan. Peluang usaha yang begitu besar, menciptakan individu-individu yang berani mengambil resiko dalam berbisnis bahkan di usia muda. Banyak yang sukses menjadi pengusaha di usia muda, namun juga banyak yang gagal. Beberapa contoh pengusaha sukses di usia muda seperti: Edward Tirtanatan (Pemilik Kopi Kenangan), Aditya Jamaludin (CMO, Fabelio.com), (Hasan, 2018), dan Danu Sofwan (Pemilik Randol). Mereka adalah contoh pengusaha yang memiliki dan mempraktekkan *softskill* dalam

berbisnis. Keberanian mereka dalam mewujudkan ide-ide bisnis yang cemerlang, serta fokus dalam melihat peluang menjadikan mereka sukses dalam berwirausaha.

Proposisi C: Berani mengambil resiko dapat meningkatkan kemampuan *softskill* dalam berwirausaha

Dalam dunia wirausaha, mengambil risiko berarti berani mencoba hal baru, membuat keputusan penting meski belum pasti hasilnya, dan siap menghadapi kegagalan. Ini bukan nekat, tapi keputusan yang dipertimbangkan dengan cermat. Berani mengambil risiko bukan hanya soal hasil, tapi prosesnya yang membentuk *softskill* penting dalam wirausaha. Semakin sering seseorang menghadapi tantangan, semakin terasah pula kemampuan-kemampuan lunaknya yang esensial untuk bertahan dan berkembang di dunia usaha.

Proposisi D: Berorientasi pada tindakan serta kecepatan dalam bertindak dan berpikir dapat meningkatkan kemampuan *softskill* dalam berwirausaha

Yang terakhir adalah kemampuan *softskill* berwirausaha yang berorientasi pada tindakan (*action*). Maksud dari berorientasi pada tindakan adalah berpikir cepat dan bertindak terhadap suatu keadaan untuk menghasilkan solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi. Kemampuan ini terbilang cukup unik dan susah gampang. Tidak semua orang mampu berpikir cepat. Namun kemampuan untuk berpikir dan bertindak cepat ini dapat diasah melalui kebiasaan dan tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang. Berorientasi pada tindakan ini menegaskan kembali apa yang telah dijelaskan oleh (Hadiyati, 2022) bahwa kewirausahaan dapat dipelajari, dibentuk, dan diajarkan pada diri seseorang. Perlakuan seseorang terhadap dirinya sendiri sehingga menghasilkan sebuah kebiasaan.

Kesimpulan

Kemampuan *softskill* menjadi bagian dari kunci kesuksesan dalam berwirausaha selain dari kemampuan teknis (*hardskills*). Strategi peningkatan *softskill* tersebut hendaknya dimulai dari dalam diri sendiri, karena peningkatannya sangat tergantung dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Berdasarkan penelitian Utomo (2019), bahwa peningkatan kemampuan *softskill* sangat tergantung pada rasa tanggungjawab, komitmen, berani mengambil resiko, dan berorientasi pada tindakan.

Daftar Pustaka

- Arifin, M,. Kemampuan Interpersonal Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Tata Niaga, Vol. 1, No.3, 2019, 1-16. (pustaka berupa artikel dalam majalah/jurnal ilmiah)
- Brian H. Spitzberg & H. Thomas Hurt. *The Measurement of interpersonal skills in instructional contexts*. Communication Education, 36:1, 28-45, DOI:10.1080/03634528709378639 (pustaka berupa artikel dalam majalah/jurnal ilmiah)
- Diandra, Program Pengembangan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Usaha Sosial Yang Kompetitif, Proceeding 20th Industrial Research Workshop and National Seminar (IRWNS)

Politeknik Negeri Bandung, 24 Juli 2020, p. 1523-1532. (pustaka berupa artikel dalam prosiding pertemuan ilmiah)

- Hadiyati, E., Studi Pendidikan Kewirausahaan dan Pemasaran Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha, Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis IX, Untar, Jakarta 3 Mei 2022, p.1-11. (pustaka berupa artikel dari Seminar Nasional)
- Hasan, R., Berani Ambil Resiko Jadi Kunci Pengusaha Muda Sukses, 2 Desember 2019, <https://economy.okezone.com/read/2018/12/02/320/1985690/berani-ambil-risiko-jadi-kunci-pengusaha-muda-sukses>, diakses pada 31 Juni 2019. (pustaka berupa artikel dari situs internet)
- Kuswara, H., Strategi Sukses Mahasiswa Indonesia Meraih Karir Gemilang Dengan *Softskill*. Jurnal Humaniora, Vol.10, No.1, 2021. (pustaka berupa artikel dalam majalah/jurnal ilmiah)
- Rahmawati, Y., Manajemen *Public Relations* Sebagai Alat Etika Komunikasi Dalam Bisnis Islam. Jurnal Filsafat dan Budaya Hukum, 15 November 2022. P. 181-194. (pustaka berupa artikel dalam majalah/jurnal ilmiah)
- Sarjanti, E., Peningkatan *Softskills* Mahasiswa Pada Materi Sistem Sosial Melalui Pembelajaran Media Mindscape dan Diskusi Kooperatif. Jurnal Khazanah Kependidikan, Vol.3, No.1, September 2021. (pustaka berupa artikel dalam majalah/jurnal ilmiah)
- Utomo, H., Kontribusi *Softskill* Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan, Among Makarti, Vol.3, No.5, Juli 2019, p.95-104. (pustaka berupa artikel dalam majalah/jurnal ilmiah)